



Kelurahan Harus Fokus Membangun Wilayah

YOGYA, TRIBUN - Kelurahan diminta fokus untuk membangun wilayahnya. Wakil Wali Kota Yogyakarta, Heroe Poerwadi menjelaskan, selama ini mereka telah menerima dana dari APBD untuk dikelola, tapi masih banyak dihabiskan untuk kegiatan rutin. Belum menyentuh pada kegiatan yang dapat dirasakan secara nyata oleh warga.

"Kelurahan menjadi pusat ekonomi berbasis batik dan jumputan, misalkan. Mari kita kembangkan infrastruktur yang ada untuk mendukung itu. Lalu tahun berikutnya menata lingkungannya. Tahun berikutnya

lagi fokus pengentasan kemiskinan. Jadi kita fokus, bukan sedikit-sedikit tapi tidak manfaat," katanya, belum lama ini.

Selama ini, pihaknya mengalokasikan anggaran yang dikelola masyarakat dari APBD. Ia menyebut untuk LPMK dana yang diberikan sebesar Rp80-Rp120 juta dan setiap RW sudah ada dana Rp10 juta.

"Rata-rata setiap kelurahan ada anggaran yang dikelola masyarakat sekitar Rp200-Rp250 juta, ada yang sampai Rp300 juta," bebernya.

Ia menegaskan, sebenarnya anggaran kelurahan

sangat besar setiap tahunnya. Ia pun meminta agar nantinya kelurahan dan masyarakat bisa menyusun RPJMD yang kemudian disandingkan dengan RPJMD Pemkot. Sehingga akan terbentuk aksi bersama yang fokus untuk membangun wilayah.

"Selama ini kemampuan masyarakat berjalan dengan baik. Mereka sudah terbiasa membuat anggaran rencana laporan, dan nyata-nyata selama ini berjalan baik. Kalau ada yang kurang, karena banyak yang baru baik RT, RW, atau LPMK-nya," pungkas Heroe. (kur)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Bagian Tapem dan Kesra	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 02 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005